

PENGARUH PRESTASI MENGGAMBAR TEKNIK MESIN DAN MOTIVASI PRAKTIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK PEMESINAN PADA SISWA SMK PANCASILA 1 KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh : Purwadi, Arif Susanto
Program studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Email : pipung71@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya pengaruh prestasi menggambar teknik mesin terhadap prestasi belajar praktik pemesinan pada siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun 2012/2013, (2) ada tidaknya pengaruh motivasi praktik terhadap prestasi belajar praktik pemesinan pada siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun 2012/2013, (3) ada tidaknya pengaruh variabel prestasi menggambar teknik mesin dan motivasi praktik terhadap prestasi belajar praktik pemesinan pada siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun 2012/2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang ada dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sumber data penelitian berasal dari data primer dan data sekunder sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan metode obeservasi, wawancara dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 38 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dimana populasi tersebut juga dijadikan sampel karena jumlah sampel terlalu sedikit. Skala pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Linkert dimana semua instrumen telah diuji dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Alat analisis data menggunakan regresi, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Kata Kunci : *Prestasi menggambar teknik mesin, motivasi praktik dan prestasi belajar praktik pemesinan.*

A. Pendahuluan

Salah satu mata diklat didalam Program Keahlian Teknik Pemesinan adalah Gambar Teknik Mesin yang bertujuan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang merencana, membuat, dan membaca gambar kerja. Penguasaan gambar teknik mesin yang baik akan memperlancar peserta didik dalam pelaksanaan praktik pemesinan, karena fungsi gambar teknik mesin disini adalah sebagai alat komunikasi atau bahasa teknik yang digunakan oleh orang-orang teknik khususnya antara perencana dengan pelaksana produksi, karena dalam suatu gambar teknik selain memuat bentuk geometris benda berupa gambar-gambar proyeksi dalam bentuk gambar pandangan atau potongan, juga diberi keterangan-keterangan dalam bentuk simbol geometris benda, ukuran-ukuran, toleransi, tanda pengerjaan, dan simbol-simbol gambar lainnya. Namun pada pelaksanaan mata diklat menggambar teknik mesin terdapat permasalahan yang muncul, diantaranya adalah: minat dari peserta didik untuk menguasai mata diklat menggambar teknik mesin ini masih sangat kurang dan prestasi belajar untuk mata diklat menggambar teknik mesin dalam kategori cukup dan perlu untuk ditingkatkan lagi.

Prestasi belajar didik dalam mata diklat menggambar teknik mesin ini dapat dilihat dari dokumentasi nilai (legger nilai) yang menunjukkan nilai rata-rata nilai untuk mata diklat menggambar teknik mesin ini masih tergolong cukup dan dalam kurun waktu selama dua tahun untuk prestasi belajar mata diklat menggambar teknik mesin belum menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar dari peserta didik.

Kompetensi suatu jenjang pendidikan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dikategorikan menjadi tiga, yaitu: Kognitif yang mencakup cakap dan berilmu, Psikomotorik yang mencakup kreatif/semangat, dan Afektif yang mencakup berakhlak mulia, sehat, beriman/bertaqwa, mandiri dan demokratis. Untuk memenuhi fungsi dan tujuan dari pendidikan untuk aspek yang psikomotorik, salah satunya itu bisa ditanamkan pada peserta didik dengan memiliki semangat atau motivasi dalam mengikuti proses belajar disekolah.

Mata pelajaran program produktif lainnya di SMK Pancasila 1 Kutoarjo adalah mata diklat praktik teknik permesinan. Prestasi dari peserta didik untuk mata pelajaran ini sudah cukup baik, tetapi perlu ditingkatkan, ini mengacu pada tujuan mata pelajaran ini, yaitu bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ketrampilan dan keahlian dalam proses pembuatan suatu produk atau komponen mesin dengan menggunakan mesin perkakas. Dari dokumentasi (leger nilai) menunjukkan bahwa prestasi belajar untuk mata diklat teknik pemesinan dalam kategori cukup baik. Ini dapat dilihat dengan rata-rata nilai untuk mata diklat teknik pemesinan diatas 7,00. Untuk mata diklat teknik pemesinan selama dua tahun berturut-turut belum dirasakan adanya peningkatan prestasi belajar, kendala yang muncul disini kemungkinan disebabkan oleh pengetahuan dan ketrampilan dari peserta didik tentang teknik pemesinan masih rendah, keterbatasan peralatan praktik yang dimiliki, dan kurangnya pemahaman terhadap teori pendukung praktik pemesinan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang ada dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Langkah dalam penelitian ini adalah mendefinisikan dengan jelas dan spesifik tujuan yang akan dicapai, merencanakan pendekatannya, mengumpulkan data dan menyusun laporan.

Populasi adalah obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. (Riduwan, 2005: 54). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo kelas XI jurusan Teknik Pemesinan dengan Jumlah Siswa sebanyak 38 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2005: 56). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah

sampling jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. sampling jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil”.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi menggambar teknik mesin berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar praktik permesinan pada siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dimana nilai P Value $< \alpha$ yaitu $0,021 < 0,05$.
2. Motivasi praktik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar praktik permesinan pada siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dimana nilai P Value $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$.
3. Prestasi menggambar teknik mesin dan motivasi praktik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar praktik permesinan pada siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan dimana nilai P Value = $0,000$ sedangkan nilai $\alpha = 0,05$ hal ini berarti nilai P Value lebih kecil dari nilai α .

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Pihak SMK Pancasila 1 Kutoarjo sebaiknya perlu menerapkan kebijakan-kebijakan baru hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar praktik permesinan karena mata pelajaran ini merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa sebagai modal dasar siswa nantinya setelah lulus untuk terjun ke dunia industri.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai prestasi belajar praktik permesinan dengan menggunakan variabel lain karena 36,9% prestasi belajar praktik permesinan dipengaruhi oleh variabel lain.

Daftar Pustaka

Riduwan, 2005. *Belajar Mudah untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: CV. Alfabeta.